

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dan penelitian lapangan dan beberapa literasi yang dibaca, dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang valid yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data berupa narasi atau cerita.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian adalah pendekatan dinamika sosial adalah pendekatan interaksi antar kelompok ataupun individu dengan kelompok.¹ Yang dapat saling mempengaruhi sehingga mengembangkan hubungan dengan kelompok lain dan memicu terjadinya interaksi.²

¹ Arif Ismunandar. *Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat*. 210 Desember 2019.

² Wildan Zulkarnain, SPd., M.Pd. "*Dinamika Kelompok*" PT Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya NO 18. Jakarta Juli 2013. 24-25.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini terletak di Kota Banjarmasin atau lebih tepatnya berada di Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah salah satu wilayah kota Banjarmasin yang memiliki populasi di tahun 2022 sebanyak 87, 574,000 jiwa yang terbagi dari laki-laki 43,441.000 dan perempuan 44,133.000.³ Di salah satu wilayah di kecamatan Banjarmasin Tengah inilah yang akan menjadi lokasi dari penelitian ini yaitu di Jl. Zafri Zam Zam, Kompleks DPR, Gg. V No.50, Tlk Dalam. Karena lokasi ini adalah satu satunya Gereja Toraja yang berada di Banjarmasin yang merupakan objek dan subjek dalam penelitian ini.⁴

Gereja Toraja sendiri bersal dari provinsi Sulawesi Selatan dan alasan saya memilih judul skripsi ini karena saya sangat tertarik dengan topik ini dan ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang hal tersebut melalui penelitian. Saya memilih judul skripsi ini karena topik ini sangat relevan dengan program studi saya yang memahami sejarah ajaran atau agama orang lain dan dapat membantu saya memperdalam pemahaman saya tentang subjek tersebut.

³Badan Pusat Statistik Banjarmasin, "Data BPS," 28 Januari. 2024.

⁴ Anreas, Gereja Toraja Banjarmasin. 9 Februari. 2023

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Jemaat Gereja Toraja baik pimpinan maupun anggota. Jumlah dari keseluruhan Jemaat Gereja Banjarmasin adalah 200 orang tetapi didalam penelitian akan di wakikan oleh beberapa orang yaitu sebagai berikut ;

No	NAMA	UMUR	JABATAN	ALAMAT
	Bapak Elen	30 Tahun	Pendeta Aktif di Gereja Toraja Banjarmasin	Jl. Zahri Zam Zam , Kompleks DPR, Gg. V No. 42, Tlk, Dalam, Kec. Banjarmasin, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
	Bapak Andreas	55 Tahun	Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin	Jl. Zahri Zam Zam , Kompleks DPR, Gg. V No. 48, Tlk, Dalam, Kec. Banjarmasin, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
	Bapak Andareas	60 Tahun	Salah Satu Pendiri Gereja Toraja di Banjarmasin, dan Juga Pernah Menjadi Ketua Majelis.	Jln jafri zam zam kompl, LLASDP, 2,no127, Rt, 42Rw003.kelurahan belitung. Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana sejarah berdirinya Gereja Toraja di Banjarmasin serta bagaimana dinamika sosial yang di lingkungan mereka, kedalam 2 dimensi yaitu di mensi sejarah, dan sosial masyarakatnya dengan batasan-batasan yang telah di tentukan.⁵

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang berkaitan dengan penelitian yang di dapatkan dari hasil objek yang telah di teliti, data dalam penelitian ini yaitu Gereja Toraja dan Dinamika Sosialnya, dalam tahapan peneliti ini berusaha mencari semua sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber asli yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dilapangan untuk kebutuhan penulis agar menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran dan kondisi faktual saat itu.⁶

⁵ Mohammad Mustari, Ph, D. M.Taufiq Rahman, Ph, D. "*Pengantar Metode Penelitian*", Edisi ke 1, (Yogyakarta, LaksBang Pressindo, 2016) Hal 6-8.

⁶ Titin Pramiyati, Jayanta, Yullnelly, "*Peran Data Primer Pada Pembentukan Konseptual Yang Faktual*" (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). 2017, 679.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi tambahan dari data sebelumnya yang di sajikan dalam bentuk table atau tulisan karya tulis ilmiah, data sekunder digunakan untuk mengarahkan peneliti pada kejadian atau peristiwa yang sesuai dengan tujuan si peneliti. Yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah para jemaat Gereja Toraja dan kondisi masyarakat sekitar.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode di mana peneliti berbincang-bincang dengan narasumber serta memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan objek yang ingin di teliti yang mana waktu wawancara harus menjwai suasana saling menghargai dan ikut andil dalam berdiskusi dengan narasumber. Dalam Penelitian ini peneliti mencoba mewawancarai salah satu

⁷ Sugiyono, Husein Umar, "*Metode Penelitian*", Lampung, 2016, 21-22.

pendeta atau jemaat yang di Gereja Toraja, Jalan Teluk Dalam, gang DPR, Kota Banjarmasin.⁸

1. Pendeta Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin (1 orang)
2. Anggota Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin (1 orang)
3. Pendiri Gereja Toraja Banjarmasin (1orang)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis ataupun dokumen yang terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam bisa berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan lain sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti berusaha mengumpulkan berbagai dokumen guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, seperti foto atau video di mana Gereja Toraja ini di bangun dan bagaimana kondisi sosial meraka.

⁸ Ms Soegijono, “*Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*”, 3 (1), , 1993,18-19.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang terkait dengan Sejarah Gereja Toraja dan Dinamika Sosial Jemaatnya. Menurut Dilthey mengatakan bahwa peristiwa sejarah dapat dipahami dalam tiga proses yaitu:⁹ *pertama*, memahami sudut pandang atau gagasan para pelaku asli; *Kedua*, memahami arti atau hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan peristiwa sejarah. dan *ketiga* menilai peristiwa-peristiwa tersebut berdasarkan gagasan yang berlaku pada saat sejarawan itu hidup. Untuk yang lebih jelasnya Miles dan Huberman memetakan proses analisa kualitatif (Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992).¹⁰ Dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan terkait teknik menggali data, ini berhubungan juga masalah sumber dan jenis data, dan data tambahan berupa dokumen atau data tertulis lainnya, statistik, foto, atau video youtube. Sumber lain bisa dokumen lain manuskrip peninggalan sejarah, sumber berupa buku ,jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi. Sehingga catatan lapangan sangat penting, karena merupakan instrumen penting dalam teknik pengumpulan data kualitatif misal wawancara kutipan ataupun hasil pengamatan.

⁹ Nugraha Setiawan, "Pengolahan dan Analisis Data," 25-27 mei, t.t., 9.

¹⁰ Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *ian palangkaraya* 177–179 (1 Desember 2021): 186.

2. Reduksi Data

Adalah penyederhanaan, membuat dari sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak (abstrak) dan mengolah data kasar dari hal yang dicatat di lapangan. Secara terus menerus selama penelitian, bahkan sebelumnya sudah dilakukan, seperti konsep, kerangka, permasalahan studi, dan ketika menetapkan pengumpulan data, reduksi meliputi: 1) merangkum data, 2) memberi kode, 3) menelusuri judul, 4) menentukan gugus, dengan cara selektif, uraian singkat, dan mengkategorikan kedalam pola yang lebih jauh.

3. Penyajian Data

Menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus dilakukan berkesinambungan selama dilapangan. Sejak dariawal mengumpulkan data, seorang peneliti kualitatif sudah mencari makna benda-benda, dicatat keteraturan polanya, (catatan dalam teori), penjelasan-penjelasan, proposisi dan alur sebab akibat.¹¹

¹¹ Dr. Tjipto Subado, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama, vol. 70, pertama (Surakarta: Muhammadiyah University Press universitas muhammadiyah Surakarta, 2006).